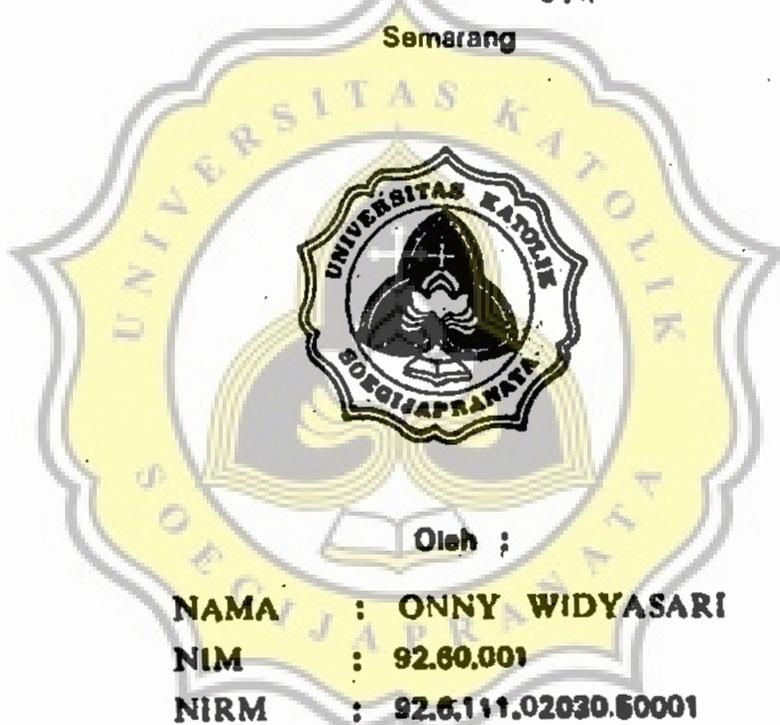


EA
6584013
Wid
P
197

**PENILAIAN EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
DALAM PERKREDITAN PADA BANK BUANA INDONESIA
CABANG SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



Oleh ;

**NAMA : ONNY WIDYASARI
NIM : 92.60.001
NIRM : 92.6.111.02030.60001
JURUSAN : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

1997

	PERPUSTAKAAN
No. ... 193 / ea / c.1	
Tgl. ...	COM
PABAP.	10-11-

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh :

NAMA : ONNY WIDYASARI

NIM : 92.60.001

NIRM : 92.6.111.02030.50001

Dengan judul "PENILAIAN EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN DALAM PERKREDITAN PADA PT. BANK BUANA INDONESIA CABANG SEMARANG" dapat diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 16 JULI 1997

Dosen Pembimbing I



Drs. Alex Emyll, MSP.

Dosen Pembimbing II



Oct. Digdo Hartomo SE. Akt.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tuaku tercinta
2. Kakaku tercinta dan
3. Almamaterku Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penilaian Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Dalam Perkreditan Pada PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang."

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (Si) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan bimbingan, terutama kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. Alex Emyll, MSP., selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Oct. Digdo Hartomo SE. Akt., selaku Dosen Wali dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan petunjuk sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak Andreas Lako SE., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.

5. Bapak Pimpinan Cabang PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan petunjuk yang berharga.
6. Bapak Andi Gunadharna, selaku Kepala Bagian Kredit yang telah memberikan petunjuk dan sudi meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang diperlukan.
7. Ayah, ibu dan kakak-kakak tercinta, yang selalu memberikan dorongan dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 1992, yang tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Juli 1997

Penulis

A B S T R A K

Perbankan merupakan salah satu sarana yang mempunyai posisi yang sangat strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara, terutama karena fungsi utamanya yaitu menarik atau menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Perbankan dalam meningkatkan kebutuhan jasa untuk meningkatkan taraf hidup, harus memiliki struktur kelembagaan yang lebih baik dengan landasan yang lebih luas dan lebih jelas ruang geraknya.

Apabila dilihat dari sudut pandang perbankan yang menyediakan sumber dana yang berbentuk perkreditan, maka kredit mempunyai kedudukan yang sangat istimewa. Selain itu juga merupakan sumbangan pendapatan yang cukup besar bagi perbankan. Perbankan sendiri dalam memberikan kredit kepada masyarakat juga mengalami kesulitan baik itu dari karyawan, nasabah maupun bank itu sendiri. Jika perbankan terjadi kegagalan pemberian kredit atau penarikan kredit, maka akan menyebabkan perbankan mengalami kerugian dalam mencari sumber dana. Selain itu, pengendalian intern sendiri mempunyai peranan dalam perkreditan. Apabila struktur pengendalian intern yang diberlakukan dalam perbankan baik, maka kegagalan perkreditan tersebut dapat dihindari. Untuk menghindari agar pemberian dan penarikan kredit tidak mengalami kegagalan, maka yang harus diperhatikan oleh bank adalah mempunyai struktur pengendalian intern yang baik. Penelitian ini hanya membatasi pada struktur pengendalian intern dalam perkreditan.

Dengan demikian penulis tertarik untuk menilai efektivitas struktur pengendalian intern dalam perkreditan pada PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan unsur-unsur struktur pengendalian intern dan melakukan pengujian kepatuhan untuk mengetahui efektivitas struktur pengendalian internnya.

Permasalahan yang timbul adalah :

1. Bagaimana prosedur yang berlaku pada PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang.
2. Apakah struktur pengendalian intern yang berlaku di PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang sudah efektif atau belum.
3. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kegagalan perkreditan dan bagaimana cara mengatasi kegagalan tersebut.

Pengujian kepatuhan adalah pengujian yang ditujukan terhadap rancangan atau pelaksanaan suatu kebijaksanaan atau prosedur struktur pengendalian intern. Pengujian kepatuhan yang digunakan untuk menguji efektivitas pengendalian intern menggunakan model attribute sampling sebagai alat pengujinya. Model attribute sampling ini terdiri dari Fixed-Sample-Size Attribute Sampling, Stop-or-go Sampling dan Discovery Sampling.

Dalam pengujian kepatuhan terhadap struktur pengendalian intern sistem perkreditan pada PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang ini digunakan model Stop-or-go Sampling. Model Stop-or-go Sampling adalah metode pengambilan sampel yang dapat mencegah pengambilan sampel yang terlalu banyak, yaitu dengan cara menghentikan pengujian sedini mungkin.

Dalam menilai unsur-unsur struktur pengendalian intern pada sistem perkreditan pada PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang digunakan kuesioner pengendalian intern dan bagan alir sebagai media untuk menilai struktur pengendalian internnya. Dari kuesioner pengendalian intern dan bagan alir diperoleh hasil bahwa PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang telah memiliki unsur-unsur struktur pengendalian intern yang meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktek yang sehat.

Dari hasil evaluasi ini disimpulkan bahwa keberadaan unsur-unsur struktur pengendalian intern pada sistem perkreditan pada PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang adalah baik, dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekuatan pengendalian intern itu sendiri. Adanya kekuatan struktur pengendalian intern dalam sistem perkreditan di PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang tersebut berarti memperkecil kemungkinan adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam sistem perkreditan.

Pengujian kepatuhan dengan model Stop-or-go Sampling meliputi prosedur analisa sebagai berikut :

1. Menentukan attribute yang akan diperiksa.
2. Menentukan desire upper precision limit (DUPL) dan tingkat keandalan.
3. Menentukan besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan untuk menentukan sampel pertama yang harus diambil.
4. Membuat tabel Stop-or-go Decision.
5. Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap sampel.

Pengujian kepatuhan struktur pengendalian intern sistem perkreditan meliputi pengujian terhadap dokumen surat perjanjian kredit, surat permohonan kredit serta giro bilyet. Adapun attribute surat perjanjian kredit meliputi diotorisasi oleh pimpinan cabang atau direksi, adanya tanggal pembuatan dan perjanjian kredit ini disesuaikan dengan laporan pembahasan kredit. Surat permohonan kredit attribute yang digunakan adalah adanya tanggal pembuatan, adanya tanda tangan debitur, disertai dengan persyaratan yang ditentukan dan digunakan sebagai dasar persetujuan pemberian kredit. Sedangkan attribute untuk giro bilyet adalah sebagai berikut bernomor urut tercetak dan pertanggungjawabannya, adanya tanda tangan nasabah, adanya tanggal penarikan dan adanya nomor rekening nasabah.

Dalam pengujian kepatuhan ini menggunakan populasi perkreditan untuk periode Januari sampai dengan Desember 1996, dengan Tingkat Ketelitian Tertinggi yang Diharapkan sebesar 5% dan Tingkat Keandalan sebesar 95%. Berdasarkan

Tingkat Ketelitian Tertinggi yang Diharapkan dan Tingkat Keandalan tersebut ditetapkan bahwa sampel pertama yang diambil adalah 60 lembar.

Pada pengujian ke - 60 sampel yang diuji ternyata tidak terdapat satupun kesalahan (nol kesalahan), sehingga pengujian dihentikan karena $DUPL=AUPL$ (Achieved Upper Precision Limit). Jika tingkat keandalan $R = 95\%$, dan tingkat kesalahan sama dengan nol adalah 3, maka $AUPL = 3/60 = 5\%$. Selama AUPL tidak melebihi DUPL maka struktur pengendalian intern yang diuji adalah efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian kepatuhan struktur pengendalian intern sistem perkreditan pada PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang adalah efektif.

Hasil penelitian skripsi ini terhadap struktur pengendalian intern sistem perkreditan pada PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang memperoleh hasil bahwa unsur-unsur struktur pengendalian intern sistem perkreditan menunjukkan kekuatan pengendalian dan hasil pengujian kepatuhan struktur pengendalian internnya adalah efektif, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan khususnya pada perkreditan memberikan jaminan yang memadai untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sedangkan prosedur perkreditan yang berlaku di PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang adalah dengan membuka rekening giro kemudian mengisi formulir surat permohonan kredit, setelah diisi maka dikembalikan untuk dianalisa oleh bagian analisa kredit dengan tidak lupa disertakan persyaratan yang ditentukan. Kemudian setelah disetujui maka dibuatkan surat perjanjian kredit, dan bukti realisasi kredit yang digunakan untuk mencairkan kredit tersebut.

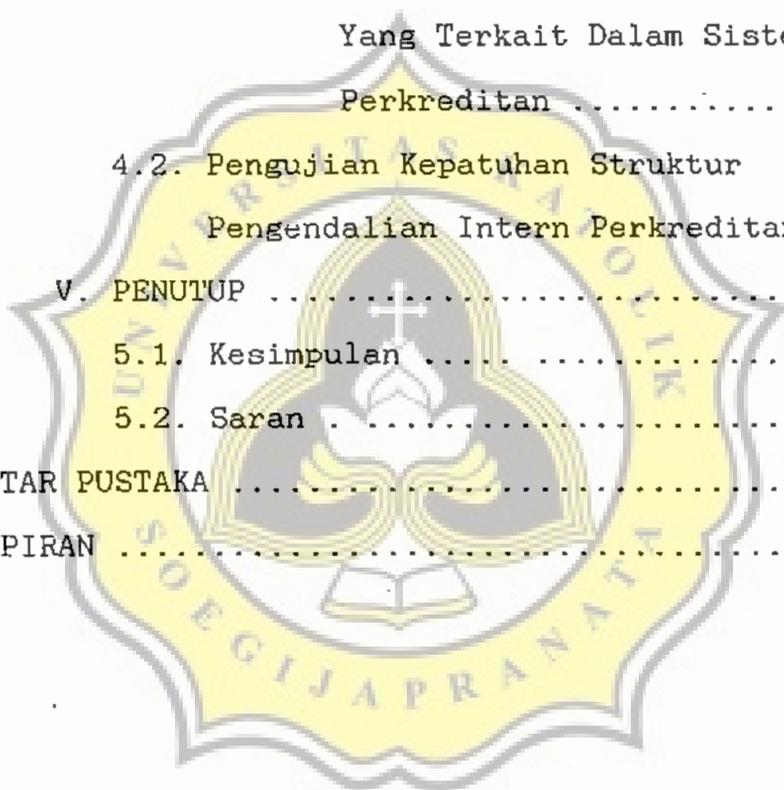
Mengenai kegagalan perkreditan yang ada di PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang disebabkan tidak profesionalnya karyawan yang menangani perkreditan tersebut. Selain itu juga dari pihak debitur sendiri yang mengalami kerugian dalam usahanya sehingga tidak dapat melunasi kredit tersebut. Kemudian adanya musibah yang menimpa debitur yang mengakibatkan kegagalan dalam usaha yang berpengaruh pada pengembalian kredit. Sedangkan dalam mengatasi kegagalan perkreditan tersebut diatas dengan mengadakan pendekatan kepada debitur sehingga debitur merasa lebih bertanggung jawab dalam pengembalian kredit yang diberikan oleh PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang, dan pihak bank sendiri dapat mengurangi kerugian yang mungkin terjadi.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Kerangka Pemikiran	6
1.7. Metodologi Penelitian	7
1.8. Sistematika Penulisan	14
BAB II. LANDASAN TEORI	15
2.1. Bank sebagai Lembaga Keuangan	15
2.2. Konsep Dasar Perbankan	16
2.2.1. Pengertian Dan Fungsi Bank	16
2.2.2. Penggolongan Bank	17

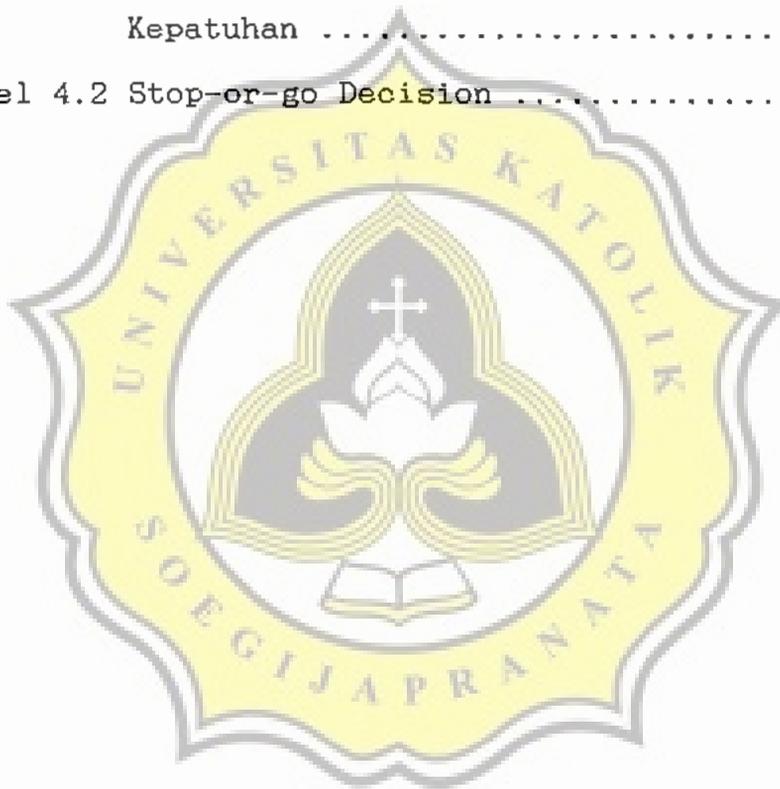
2.3. Konsep Dasar Perkreditan	18
2.3.1. Pengertian Kredit	18
2.3.2. Unsur-unsur Kredit	20
2.3.3. Tujuan Kredit	21
2.3.4. Fungsi Kredit	22
2.4. Struktur Pengendalian Intern	23
2.4.1. Pengertian Struktur Pengendalian Intern	23
2.4.2. Tujuan Struktur Pengendalian Intern	23
2.4.3. Unsur-unsur Struktur Penge- ndalian Intern	27
2.5. Pengendalian Intern Dalam Perbankan ...	31
2.6. Attribute Sampling Untuk Pengujian Kepatuhan	35
2.6.1. Fixed-Sample-Size Attribute Sampling	35
2.6.2. Stop-or-go Sampling	38
2.6.3. Discovery Sampling	40
BAB III. GAMBARAN UMUM PT. BANK BUANA INDONESIA	
CABANG SEMARANG	43
3.1. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang	43
3.2. Struktur Organisasi PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang	45
3.3. Aktivitas Usaha PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang	52

BAB IV. PEMBAHASAN MASALAH	63
4.1. Sistem Akuntansi Dalam Perkreditan	64
4.1.1. Organisasi Yang Terkait Dalam Perkreditan	64
4.1.2. Dokumen Dan Catatan Yang Digunakan	66
4.1.3. Unsur-unsur Pengendalian Intern Yang Terkait Dalam Sistem Perkreditan	67
4.2. Pengujian Kepatuhan Struktur Pengendalian Intern Perkreditan	73
BAB V. PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN	xvii



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Besarnya Sampel Minimum Untuk Pengujian	
Kepatuhan	11
Tabel 1.2 Stop-or-go Decision	12
Tabel 4.1 Besarnya Sampel Minimum Untuk Pengujian	
Kepatuhan	76
Tabel 4.2 Stop-or-go Decision	78



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian	7
Gambar 1.2 Cara Pencarian Besarnya Sampel Untuk Pengujian Kepatuhan	12
Gambar 1.3 Cara Pencarian Confidence Level Factor ...	13
Gambar 2.1 Cara Penentuan Besarnya Sampel	36
Gambar 2.2 Cara menemukan Achieved Upper Precesion Limit	37
Gambar 2.3 Pencarian Besarnya Sampel Untuk Pengujian Kepatuhan	39
Gambar 2.4 Cara Pencarian Confidence Level Factor ...	40
Gambar 2.5 Cara Pencarian Besarnya Sampel Dalam Tabel Discovery Sampling	41
Gambar 3.1 Bagan Organisasi PT. Bank Buana Indonesia Cabang Semarang	51
Gambar 4.1 Cara Pencarian Besarnya Sampel Untuk Pengujian Kepatuhan	72
Gambar 4.2 Cara Pencarian Confidence Level Factor Untuk Surat Perjanjian Kredit	79
Gambar 4.3 Cara Pencarian Confidence Level Factor Untuk Surat Permohonan Kredit	80
Gambar 4.4 Cara Pencarian Confidence Level Factor Untuk Giro Bilyet	82
Gambar 4.5 Hasil Evaluasi Pemeriksaan Terhadap Sampel Surat Perjanjian Kredit	84

Gambar 4.6 Hasil Evaluasi Pemeriksaan Terhadap Sampel Surat Permohonan Kredit	85
Gambar 4.7 Hasil Evaluasi Pemeriksaan Terhadap Sampel Giro Bilyet	86

